



**HUMAS
PEMKAB PACITAN**

**KRITIK & SARAN
KEPADA BUPATI
KIRIM KE : 0812 3490 0092**

EDISI :12/TAHUN-XI/2018

09 Kaledoskop Penghargaan
Juni - Nopember 2018

14 Pakde Karwo Tinjau
Bencana Banjir dan
Tanah Longsor di Pacitan

GERBANG PACITAN

INFORMASI OBYEKTIF & KONSTRUKTIF UNTUK MASYARAKAT PACITAN

Facebook : Humas Pacitan Website: www.pacitankab.go.id email : gerbangpacitan@gmail.com



**5000 Peserta
RontheK Pacitan
Pecahkan Rekor
Dunia MURI**



Ekonomi Kreatif Topang Laju Ekonomi Pacitan



ISSN 2620-6722



9 772620 672004

[KARIKATUR]



GERBANG PACITAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/
PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Penasehat :

Drs. Indartato, MM.
Drs. Yudi Sumbogo

Pembina :

Drs. Suko Wiyono, MM.
Drs. Sakundoko, M.Pd

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:

Drs. Kukuh Wijatno, MM

Pemimpin Redaksi:

Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si

Koordinator Liputan:

Arif Sasono S.Psi

Sekretaris Redaksi:

Sari Utami S.E.

Redaktur Pelaksana:

Mashudi, David Eka

Fotografer:

Danang, Pranoto, Sopingi

Tata Usaha:

Herman Budi Utomo,
Anggun Sukmawati, Aswein
Atas Asih, Nur Mahmudah.

Alamat Redaksi :

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,
Telp. (0357) 884110.
Email: gerbangpacitan@gmail.com

ISSN 2620-6722

Redaksi GERBANG PACITAN menerima
kiriman Artikel, Opini, Kritik dan
Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait
dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG PACITAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Pacitan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

[EDITORIAL]

Pembaca Budiman,

Setahun yang lalu, di awal tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Pacitan masih dihadapkan pada masa tanggap darurat Pasca bencana alam yang memporak-porandakan kota Pacitan di akhir Tahun 2017. Awal tahun 2018 sekaligus menjadi tonggak kebangkitan Pacitan dalam menata bathin dari beban psikologis akibat bencana dan secara bertahap membangun kembali infrastruktur jalan dan bangunan yang rusak.

Edisi Tahun 2018, menjadi tantangan tersendiri bagi redaksi Gerbang Pacitan dalam menghadirkan

Catatan Akhir Tahun 2018

langkah-langkah pemerintah daerah dalam membangkitkan kembali semangat membangun di semua lini sektor pembangunan. Mulai dari sektor Pariwisata, Pembangunan Infrastruktur, Pendidikan dan sektor-sektor lain sebagai langkah pemulihan dan penataan berbagai sektor pembangunan yang terdampak bencana.

Semangat untuk bangkit juga ditunjukkan dengan keberhasilan pemerintah daerah Kabupaten Pacitan lewat sederet prestasi baik tingkat regional maupun Nasional.

Capaian-capaian itu tentu saja menjadi catatan tersendiri bagi pemerintah daerah kabupaten Pacitan untuk terus berbenah, terus bangkit, menjadi lebih baik dan sejahtera. Mari kita songsong Tahun Baru 2019 dengan penuh semangat dan harapan. Semoga kehidupan tahun yang akan datang lebih baik, lebih sejahtera, dan diridhloi Allah SWT. (**)



Sempurnakan Tahun Baru Dengan Berdoa Bersama Ribuan Masyarakat

Bupati Pacitan Indartato merayakan detik-detik pergantian tahun bersama masyarakat di alun-alun kota, Senin (31/12/2018) malam. Saat detik-detik pergantian tahun tersebut, Indartato meresmikan air mancur menari Pacitan. Indartato melakukan penekanan tombol. Sebagai penanda beroperasinya sarana rekreasi air mancur menari. Tahun ini sendiri lapangan dipusat kota tersebut dibenahi. Tujuannya agar menjadi sarana rekreasi yang representatif dan

edukatif.

"Terimakasih atas kerjasamanya (masyarakat dalam pembangunan) sepanjang tahun ini. Semoga kehidupan tahun yang akan datang lebih baik, lebih sejahtera, dan diridhloi Allah SWT," kata dia, seperti dalam siaran pers Humas Pemkab Pacitan.

Usai peresmian mereka kemudian mengunjungi pos-pos pengamanan di beberapa tempat. Diantaranya Punung, Pantai Teleng Ria, dan di depan gedung Gasibu. Tak hanya memberikan semangat untuk personil

yang tengah bertugas, rombongan juga memberikan bingkisan.

Indartato dan Forkopimda juga melakukan doa bersama sebelum menyaksikan kaleidoskop 2018. Sebuah tayangan kilas balik kegiatan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam setahun terakhir. Termasuk upaya tanggap darurat paska bencana alam tahun 2017 lalu yang masih terus dilakukan dan raihan penghargaan dari pemerintah pusat. (**Humas**)

SAJIAN GERBANG



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PACITAN
Jl. Veteran No. 66 Pacitan, Jawa Timur

AYO CEK NAMAMU...!!

APAKAH SUDAH TERDAFTAR SEBAGAI PEMILIH DIPEMILU 2019?

Dengan cara masuk ke:

sidalih3.kpu.go.id

Anda juga bisa:
Cek di Kantor Desa/Kelurahan, atau Tempat Pengumuman Desa/Kelurahan
Pastikan juga data anda tertulis dengan benar

Abun Reami
kpuid.pacitan.kab.go.id
(0357) 881122
kpacpac@yahoo.com
KPUkab Pacitan
@kpu.pacitan
@kpu_pacitan

Jika Anda belum terdaftar segera lapor ke:
Kantor KPU Kabupaten; atau
PPK di Kantor Kecamatan; atau
PPS di Kantor Desa / Kelurahan sesuai dengan alamat KTP-EL Anda

Logo: Komisi Pemilihan Umum, 17 Agustus, KPU Kabupaten Pacitan, KPU Melayani

GERBANG UTAMA

RONA PACITAN



- 12** 5000 Peserta RontheK Pacitan Pecahkan Rekor Dunia MURI
- 16** Ekonomi Kreatif Topang Laju Ekonomi Pacitan



- 18** Promosikan Budaya Lokal Khas Pacitan

22 [RONA PACITAN]

Serahkan SK Kenaikan Pangkat
Bupati Indarto menyerahkan Keputusan Serah Terima (ST) Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Periode Satu Okupasi tahun 2018 dengan total 318 penerima. Penyerahan tersebut dilaksanakan di aula lokas yang berhadapan partisi di Kantor Dinas Perikanan pada PMS non Periode berjumlah 185 penerima, insya Allah (Insha Allah) dengan diawasi oleh 117 PMS Inspektur Perikanan dan Perikanan.

Di kesempatan tersebut Bupati didampingi Sekda Suho Wiyono, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Tri Mardianto, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Keuangan, I. Andi Falahtu, Staf Ahli Bupati Bidang Komunikasi dan ISM, Samiun Hadi, Serta Kepala CPD dan Badan terkait. (Dikawatir/Pacitan)

Perhatikan Pegawai Non ASN Pemkab Perolehi Penghargaan
Pemerintah memperingati pengabdian dan BPIS (Berprestasi dan Berprestasi) sebagai penghargaan atas prestasi, aktif dan berkeadilan yang telah dilakukan oleh pegawai pemerintah non ASN dalam program jernihan sosial ketenagakerjaan yang diberikan sejak 10/12/18 di Prodesing. Pada saat itu Bupati mengucapkan terima kasih atas pengabdian yang telah diberikan kepada Pacitan. Bupati berharap pengabdian yang diberikan ini menjadi semangat pemerintah untuk lebih berprestasi dan meningkatkan Pacitan menjadi jernihan sosial. Ia juga memotivasi bahwa pemerintah senantiasa in hamba bangsa memberikan dan program jernihan, yaitu program ketenagakerjaan dan kesehatan, diikhtisarkan ketenagakerjaan APD yang dimiliki. "Maklumi Kerja Paksi (Layanan Sosial) Pak Wilyah Hadi Sambung dan terima Pak Sekda Suho Wiyono kita berharap ada program lain, jernihan jernihan dan hari tua siapnya masyarakat, sehingga kesejahteraan meningkat."

dan membaca buku "Belajar Lebih Baik" Haryo Bupati.
Pada kesempatan yang sama Wakil Wali Sumitro menyampaikan bahwa ada program yang beliau melibatkan PTT dan GTT tersebut sesuai masalah. Bupati berharap ada program tembakul. "Semangat sama kita, semoga segera mendapatkan dan program lain" Tembakul Wakil. (Dikawatir/Pacitan)

Juara satu IRSA Mendapat Satu Unit Bis Sekolah
Bupati Indarto menyerahkan Keputusan Serah Terima (ST) Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Periode Satu Okupasi tahun 2018 dengan total 318 penerima. Penyerahan tersebut dilaksanakan di aula lokas yang berhadapan partisi di Kantor Dinas Perikanan pada PMS non Periode berjumlah 185 penerima, insya Allah (Insha Allah) dengan diawasi oleh 117 PMS Inspektur Perikanan dan Perikanan.

22 | GERBANG PACITAN EDISI 12 | TAHUN XII | 2018

- 27** Pemkab Siap Menjaring Pelancong Selama Nataru
- 28** Ribuan Batang Trembesi dan Bakau Untuk Pringkuku
Pacitan Banggakan Sosok Ibu



- 29** SBY: Bangga Sebagai Putra Indonesia Yang Lahir di Pacitan

- 23** Bela Negara Adalah Kerjasama Segenap Elemen Bangsa Dan Negara
- 24** Diharap Tingkatkan Konsumsi Makan Ikan Dan Inovasi Batik Pace
- 25** Kita Harus Menjadi Dewasa
- 26** Bupati Berharap Mahasiswa Menjadi Pelopor
Normalisasi Telah Dilaksanakan

- 27** Tinjau langsung kondisi jembatan dan jalan di Desa Kedungbendo
- 30** Bersama Lawan Peredaran Narkoba
Waduk Tukul, Potensi Sumber Air Baku PDAM
- 31** Lantik Pengurus KTNA Guna Mendorong Hasil Pertanian dan Nelayan yang Lebih Baik

[SAJIAN GERBANG]

EDITORIAL

3 | Memekani Sumpah Pemuda

BAROMETER

6



Pacitan Raih Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya 2018

- 7 | Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Pemkab Pacitan Raih penghargaan PPID Award 2018 Kategori Kualifikasi "A" (Sangat Terbuka).
- 8 | Boyong Dua Pilar Raih Juara IRSA 2018
- 9 | Penghargaan Juni-Nopember 2018

Suplemen VOL. 515 Desember 2018

Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN (GERAKAN TERPADU MENGEJAKHIBRANKAN MASYARAKAT PACTAN)

Pacitan Jadi Penutup Program Tilik Warga

Wilayah Kecamatan Pacitan mendapat kecamatan tertinggi sekaligus penutup kegiatan tilik warga Bupati Tiga Dera di lingkungan Kabupaten Pacitan, Minggu (10/12/2018). Bupati Pacitan, Sun Sarbong, Rabu (13/12/2018).

Selain berlatif musyawarah masyarakat, kegiatan dan rombongan bersama Forkomda juga memberikan bantuan. Di antaranya 200 sak semen, paklisan paket sembako untuk warga kurang mampu, alat pemukiman reduksi (APE), serta paket makanan sehat. Diikuti senam kegotakan, hingga juga memendengarkan presentasi program Perencanaan dan Monev dan Simulasi Bencana Masyarakat (Prensimas).

Kegiatan ini mendapat dukungan berbagai pihak, termasuk Kepala Desa setempat. Mereka juga akan terus mempromosikan kegiatan, tapi kemungkinan penutupan terbatas. Sehingga ada pemberitahuan skala prioritas. "Namun pemerintah harus tetap dekat dengan rakyat", pesan dia.

GRINDULU MAPAN
33 | Pacitan Jadi Penutup Program Tilik Warga

SIAGA BENCANA

- 34 | Pakde Karwo Tinjau Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Pacitan
- 35 | Enam Desa Terdampak Banjir
- 36 | Destana Langkah Preventif Hadapi Bencana

POLITIKA

32 | Klaim Gudang **Logistik Pemilu** Antibanjir



BINAMITRA
37 | Polisi Musnahkan 284 botol Miras dan 2.360 Butir Narkoba



JENDELA 38

Wanita Jaman Sekarang Harus Kreatif dan Cerdas



39 | Perhatian Untuk Para Penyandang Difabel

Selamat Hari IBU

f INDARTATO **Instagram INDARTATO**



Penghargaan dalam bentuk piala emas dan sertifikat ini diserahkan langsung kepada Bupati Pacitan Indartato dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, Yohana Yembise, Rabu (19/12/2018). (Foto: FB Indartato)

Pacitan Raih Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya 2018

Pemerintah Kabupaten Pacitan meraih Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2018.

Penghargaan dalam bentuk piala emas dan sertifikat ini diserahkan langsung kepada Bupati Pacitan Indartato dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI, Yohana Yembise, Rabu (19/12/2018) di Istana Wapres RI Jalan Medan Merdeka Selatan nomor 6, Jakarta Pusat.

"Alhamdulillah Pacitan mendapat Anugerah Parahita Ekapraya (APE) yang diterimakan hari ini di Istana Wakil Presiden Jakarta. APE adalah bentuk pengakuan atas komitmen terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak," kata Bupati Pacitan, Indartato seperti dikutip dari laman Facebooknya.

Pada 2018 ini, ada 9 kementerian/ lembaga, 22 pemerintah provinsi dan 159 pemerintah daerah kabupaten/

kota yang mendapat penghargaan, termasuk Pacitan salah satunya.

Dalam sambutannya, Yohana mengungkapkan bahwa ajang tersebut sebagai bentuk apresiasi Pemerintah RI atas peran dan komitmen daerah melaksanakan pembangunan PPPA.

"Melalui strategi pengarusutamaan gender (PUG), seluruh pihak bersama-sama menjadikan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak ini sebagai agenda utama," terangnya.

Untuk diketahui, Penghargaan APE ini diinisiasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (PP-PA RI), dan merupakan salah satu rangkaian Peringatan Hari Ibu.

Penghargaan APE menjadi hal yang bersejarah bagi setiap Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota dalam meraihnya. Penghargaan APE telah diberikan sejak tahun 2004 dengan tiga tingkatan yaitu, Utama,

Madya, dan Pratama.

Selain pemberian Penghargaan APE, diberikan pula penghargaan kepada Pengelola dan Kelompok Bina Keluarga Balita yang diberikan atas dukungan dalam pemenuhan hak tumbuh kembang anak.

Selain itu juga peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) yang diberikan atas dukungannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga menuju keluarga sejahtera, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Balita (RSSIB) dan Kecamatan Sayang Ibu (KSI) yang diberikan atas dukungannya dalam penurunan angka kematian Ibu dan Bayi.

Juga Penghargaan Perusahaan Terbaik Pembina Tenaga Kerja Perempuan yang diberikan atas partisipasi Perusahaan dalam mendukung hak-hak pekerja perempuan. (*frend/humaspacitan*)

Kabupaten Pacitan di penghujung tahun 2018 kembali peroleh prestasi dalam pelaksanaan pemerintahan, yaitu kembali merebut penghargaan dalam PPID Award tahun 2018 yang diadakan oleh komisi Informasi Provinsi Jawa Timur pada tanggal 11 Desember 2018.

Hal tersebut terungkap dalam malam penganugerahan PPID Award 2018 yang diterima langsung oleh Bupati Pacitan dari Ketua Komisi Informasi Jawa Timur ibu Ketty Tri Setyorini. PPID Award merupakan bentuk evaluasi monitoring dan apresiasi terhadap pelaksanaan praktik-praktik informasi yang dilakukan badan publik sebagaimana amanah Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

PPID Award tahun ini merupakan pelaksanaan yang ke-7 dengan harapan publik semakin tahu akan hal haknya dan badan publik semakin tahu akan kewajibannya.

Penghargaan yang diperoleh Kabupaten Pacitan merupakan

Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Pemkab Pacitan

Raih penghargaan PPID Award 2018 Kategori Kualifikasi "A" (Sangat Terbuka).



penghargaan dengan katagori klasifikasi A yaitu Sangat Terbuka atau sangat informatif.

Kegiatan ini diselenggarakan di RM Agis Surabaya Jalan Wisma Pagesangan Nomor 197 Jambangan Surabaya, dalam kegiatan ini turut hadir Bupati Pacitan Indartato, Staf Ahli Bidang Sosial Kemasyarakatan dan SDM Sumoro Hadi, Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pacitan Rachmad Dwiyanto dan personil Dinas Kominfo yang membidangi.

Dalam acara tersebut Ketua Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur Ketty Tri Setyorini berpesan para pemenang agar terus memperbaiki kualitas layanan informasi serta menularkan ilmunya kepada Badan Publik yang belum mendapatkan penghargaan. **(DiskominfoPacitan).**





Komitmen pemerintah melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan memperoleh apresiasi pada menyelenggarakan keselamatan jalan. Dengan meraih juara dalam Indonesia Road Safety Awards (IRSA) 2018 yang berhasil memboyong dua pilar dari lima pilar yang dilombakan. Yakni jalan berkeselamatan dan kendaraan berkeselamatan.

"Ada peningkatan, ditahun kemarin kami memperoleh manajemen berkeselamatan," papar Wasi Prayitno Kepala Dinas Perhubungan Kepada Diskominfo 17/12/18. Penyerahan hasil lomba yang dilaksanakan pada 13/12 di Hotel JW Marriot

Jakarta itu Kabupaten Pacitan terpilih menjadi yang terbaik diantara 137 Kabupaten dan Kota lain seIndonesia.

Perlu disadari bahwa lakalantas merupakan masalah serius dan menjadi perhatian dunia, melalui PBB karena menjadi pembunuh nomor dua setelah penyakit dengan mengeluarkan aksi dekade keselamatan. Ditindaklanjuti oleh pemerintah Indonesia dengan menerbitkan Impres Nomor 4 tahun

Boyong Dua Pilar Raih Juara IRSA 2018



2013 tentang dekade aksi keselamatan jalan.

Wasi menambahkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh Adira Insurance dan Majalah SWA tersebut tidak main-main, karena di Back Up langsung oleh lima instansi, yakni Departemen Perhubungan, Bappenas, PUPR, Kesehatan dan Korlantas Polri. Serta dihadiri oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro dan Menteri Perhubungan Budi karya

Sumadi.

Masih ada pekerjaan rumah bagi Kabupaten Pacitan untuk terus mendekati zero accident di Kabupaten Pacitan. Diantaranya yang menjadi perhatian lebih adalah pra dan pasca penanganan kecelakaan yang sebentar lagi terwujud melalui kerja sama dengan semua pihak. "Jadi nanti jika terjadi kecelakaan semua pihak terkait merespon cepat menangani sesuai tugas masing-masing," harap Dia.

Pihaknya juga berharap kepada seluruh masyarakat agar semakin menyadari bahwa masalah keselanatan jalan adalah masalah utama yang menjadi perhatian bersama. Terutama para pelajar belum cukup umur yang belum mampu merespon kondisi jalan. "Capaiannya ketika kita semua bisa pulang dan bertemu keluarga dengan keadaan selamat, itulah tujuan diraihnya IRSA," Tambah Dia. **(DiskominfoPacitan).**



Peraih Nilai Tertinggi Ujian Nasional Diganjar Penghargaan

Para peraih nilai tertinggi pada ujian nasional mulai jenjang SD/MI sampai SMA /SMK / MA maupun kejar paket, mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten (pemkab) Pacitan. Penyerahannya sendiri dilakukan di pendapa kabupaten, Senin (25/6/2018). "Penghargaan ini untuk prestasi mereka. Agar kedepan lebih termotivasi. Paling tidak untuk mempertahankan apa yang telah mereka raih," kata Bupati Indartato.



Pacitan Raih Penghargaan Kabupaten Layak Anak Kategori Pratama 2018

Untuk kesekian kalinya Pemerintah Kabupaten Pacitan berhasil meraih penghargaan Kabupaten Layak Anak Kategori Pratama 2018 dalam puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2018. Seperti diketahui, pada Puncak acara peringatan Hari Anak Nasional Tahun 2017 Pacitan juga memperoleh penghargaan serupa.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Yembise dalam puncak peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2018 di Dyandra Convention Center Surabaya, Senin (23/7/2018).



Sisihkan Kediri dan Mojokerto, Pacitan Raih Juara LCKK KIM Jatim

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Pena dari Desa Ngumbul, Kecamatan Tulakan, Pacitan berhasil menjadi juara babak penyisihan Lomba Cerdik Cermat Komunikatif (LCKK) KIM Tingkat Provinsi Jawa Timur Grup B yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur pada Selasa (7/8/2018) lalu di Mangrove Information Centre Rungkut, Kota Surabaya.



Pacitan Raih Opini WTP Lima Kali Beruntun

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan kembali menerima penghargaan dari Menteri Keuangan RI atas raihan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2017 dan diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur Soekarwo dan diterima langsung Bupati Indartato di Surabaya, Jumat (28/9/2018).

"Alhamdulillah. Komitmen dan kerja bareng untuk masyarakat dalam pengelolaan keuangan mendapatkan ganjaran. Terima kasih untuk dukungan masyarakat dan kerjasama aparat pemerintahan yang telah bekerja sebaik-baiknya," kata Indartato seperti dalam siaran pers Humas Pemkab Pacitan.



Bawa Pulang Piala Di Jambore Jatim Ke-XVI

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Pacitan sabet Juara satu Lomba Kebersihan Tenda dan Kerapian Pasukan, Juara harapan untuk Lomba Lintas Medan serta merebut hadiah utama di ajang senam pagi dalam partisipasinya di kegiatan Jambore Satpol PP Jatim ke- XVI yang digelar di Taman Waduk Selorejo Kabupaten Malang (05/09) hingga (07/09/2018).

Pemkab Pacitan berikan penghargaan bagi atlet berprestasi



Rasa syukur dan bangga di sampaikan Bupati Pacitan Indartato saat menyambut atlet-atlet berprestasi di ajang Asian Games 2018 dan Propinsi di haling rumah dinas Bupati Pacitan (6/9/2018).

Pacitan Raih Anugerah Pandu Negeri 2018

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pacitan mendapatkan apresiasi. Tak hanya dari level lebih atas, tetapi juga dari lembaga-lembaga non pemerintah. Kali ini penghargaan diberikan oleh IIPG (Indonesian Institute for Public Governance), Jum'at (26/10/2018) di hotel Grand Sahid, Jakarta. "Suatu kebanggaan dan tantangan tersendiri untuk terus bersemangat meningkatkan kinerja ini. Mari bersama-sama saling mendukung dan menjaga amanah dalam memberikan pelayan yang terbaik untuk masyarakat," kata Bupati Indartato usai menerima penghargaan.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Ketua Dewan Penasehat IIPG Prof Dr. Budiono. Selain Wakil Presiden RI periode 2009-2014 itu, hadir pula Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Dr. Soni Sumarsono.



Pemuda Pacitan Meraih Medali Emas Di Ajang WorldSkills ASEAN 2018



Berkat kecintaanya terhadap berbagai bentuk dan karakter kayu Ferdi Nurfiandyah dari Kel. Ploso Kec. Pacitan itu berhasil membawa pulang medali emas dan mengharumkan nama Indonesia di kompetisi bergengsi Worldskills ASEAN 2018 yang dilaksnakan di Bangkok Tailand pada Cabang Joinery atau Teknik Menyambung Kayu Kuntuk Produk Kusen Dan Jendela.



Sepatu Kita Masuk Top 25 Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi Kabupaten Pacitan dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik kembali mendapat apresiasi. Kali ini Sepatu Kita (Sekolah Dapat Upah, Ketrampilan Tambah) masuk Top 25 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kumolo kepada Bupati Indartato di Hotel Sheraton, Surabaya, Senin (22/10/2018).

Indartato mengaku sangat bangga dengan inovasi SMPN 1 Arjosari karena sangat membantu meningkatkan partisipasi anak sekolah. "Dengan inovasi semacam ini anak yang rumahnya jauh dan transportasinya sulit tetap bisa sekolah. Malah bisa mendapatkan tambahan ketrampilan dan penghasilan. Mudah-mudahan penghargaan ini bisa memicu yang lainnya untuk senantiasa berinovasi meningkatkan pelayanan publik", jelasnya usai menerima penghargaan.



KIM PENA TERIMA PENGHARGAAN GUBERNUR SOEKARWO

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Pena Desa Ngumbul Raih Penghargaan Gubernur Jawa Timur H. Soekarwo, disela-sela kegiatan HUT Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke-73 di Gedung Grahaadi, Rabu (12/10/2018).



Penyuluh Kehutanan Raih Juara 1 Provinsi dan 3 Nasional

Suhardi, SPMM Penyuluh kehutanan kabupaten Pacitan meraih apresiasi juara 3 nasional dan juara 1 Provinsi Jawa Timur dan agenda ulang tahun provinsi Jawa Timur diundang langsung oleh gubernur Jawa Timur menerima penghargaan Penyuluh kehutanan terbaik



Selamat Atas Diraihnya Penghargaan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) BERKELANJUTAN dari Kementerian Kesehatan RI



STBM Berkelanjutan, Apresiasi Untuk Upaya Pacitan Terus ODF

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) berkelanjutan untuk Kabupaten Pacitan. Penyerahannya sendiri dilakukan di gedung Kemenkes Jakarta, Kamis (18/10/2018) kepada Bupati Indartato. "Terima kasih kepada semua pihak untuk kerjasamanya. Baik masyarakat maupun OPD (organisasi perangkat daerah). Sehingga Pacitan mendapatkan penghargaan ini," kata Bupati Indartato



5000 Peserta Ronthek Pacitan

Pecahkan Rekor Dunia MURI

[GERBANG UTAMA]



Patahan rekor sebelumnya, kembali Pacitan berhasil mencatatkan rekor MURI untuk kategori penabuh rontheK terbanyak serentak pada Sabtu (8/12/2018) di Stadion Pacitan.



Pacitan sukses mencatatkan rekor MURI untuk kategori penabuh rontheK terbanyak serentak pada Sabtu (8/12/2018) di Stadion Gelora Arga Lima Pacitan. Rekor ini tercatat dalam Rekor Dunia MURI dengan nomor: 8776/R. MURI/XII/2018.

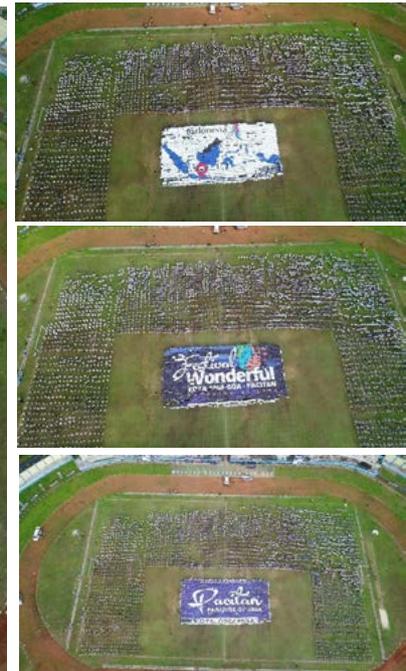
Sebanyak 5000 penabuh rontheK dari siswa SMP ini berhasil menyuguhkan tampilan atraktif mereka dalam pemecahan rekor MURI. Rekor ini sekaligus berhasil mematahkan rekor sebelumnya sebanyak 2.218 penabuh ditahun 2012.

Kemeriahan tabuhan kolosal rontek ini juga dimeriahkan dengan suguhan Mozaik 3D configuration dari 2500 pelajar SMK/ SMA Pacitan.

Yang cukup menarik, acara yang merupakan rangkaian "rangkaiian Festival Wonderful Pacitan, Kota 1001 Goa, Paradise of Java Tahun 2018." tersebut dihadiri Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Atas raihan prestasi itu, Bupati Pacitan Indartato berencana mematenkan RontheK menjadi seni budaya Pacitan, seperti halnya

GERBANG UTAMA



Kemeriahan tabuhan kolosal rontek ini juga dimeriahkan dengan suguhan Mozaik 3D configuration dari 2500 pelajar SMK/SMA Pacitan.

Reyog Ponorogo.

"Ronthek ini awalnya sebagai gugah sahur pada setiap bulan romadhon, lantas pemerintah daerah membuka ajang perlombaan seni rontek pada tahun 2012 lalu, kemudian ditahun 2018 ini rontek meraih MURI, kedepannya rontek ini akan dipatenkan menjadi seni budaya Pacitan, seperti halnya Ponorogo mempunyai seni budaya reyog,"kata dia.

Eksekutif Managar MURI Sri Widayati mewakili Jaya Suprana menyerahkan Rekor MURI kepada Bupati Indartato sebagai penyelenggara dan Edhie Baskoro Yudhoyono sebagai Pemrakarsa Pemecahan Rekor Muri Ronthek Pacitan dengan penabuh terbanyak.

Eksekutif Managar MURI Sri Widayati mewakili Jaya Suprana menjelaskan pihaknya mendukung kegiatan tersebut sebagai upaya pemerintah Pacitan untuk turut Nguri uri Khasanah budaya kabupaten Pacitan.



"Kami memberikan apresiasi kegiatan ini karena sambutan masyarakat sangat atusias. Pesertanya juga dari semua kalangan, dari siswa sekolah SMPSMA dan SMK serta masyarakat umum," ujar dia.

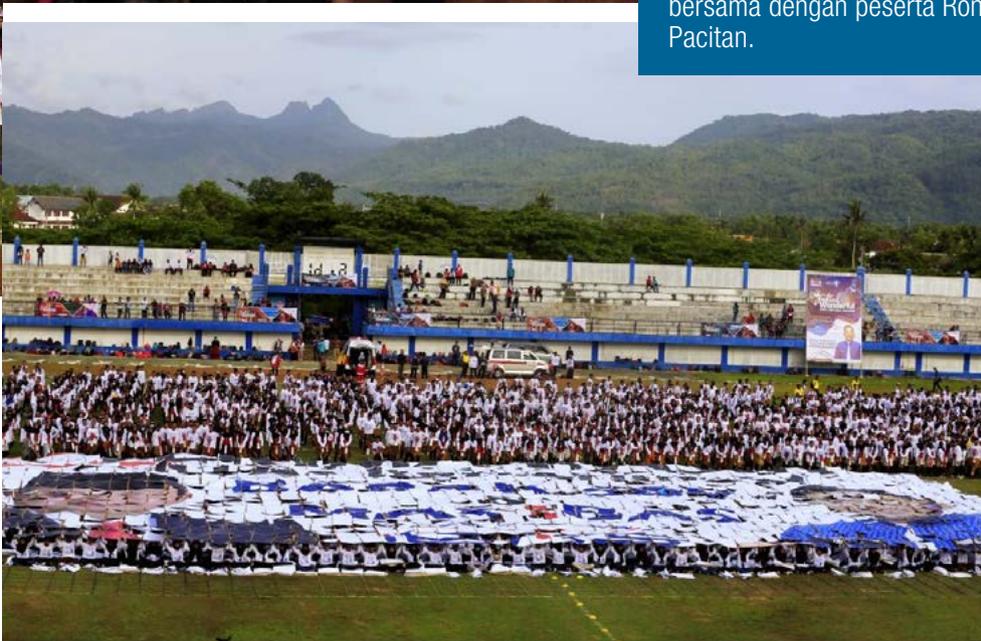
Ditambahkannya, dipilihnya jenis musik rontek untuk dicatitkan dalam rekor MURI bukan tanpa alasan. Musik tabuh berbahan bambu ini, terang

dia, merupakan tradisi rakyat yang perlu dilestarikan. "Upaya pelestarian secara konsisten terus dilakukan oleh pemerintah daerah agar musik ronthek ini mendapat pengakuan, sebanyak 5000 peserta secara serentak berhasil memecahkan rekor dunia MURI di tahun 2018 ini , Prestasi ini berhasil mematahkan rekor sebelumnya sebanyak 2.218 peserta di tahun 2012,"

GERBANG UTAMA



Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) bersama Ibu Ani Yudhoyono, Putra Kedua Edhie Baskoro Yudhoyono beserta Istri Aliya Rajasa, Sartono Hutomo serta Bupati Indartato dan Istri Luki Indartato, Wakil Bupati Yudi Sumbogo, Bety Suko Wiyono dan sejumlah pejabat Pemkab berfoto bersama dengan peserta Ronthek pemecah Muri di Stadion Arga Lima Pacitan.



terang Widayati.

Selain itu, keberadaan seni tradisional tersebut diharapkan dapat mendukung promosi wisata yang sedang gencar dilakukan. "Biasanya tradisi rontek dilakukan warga saat ronda atau untuk membangunkan warga saat hendak makan sahur pada Bulan Ramadan," jelasnya.

SBY hadir pada kesempatan tersebut didampingi Istri Ani Yudhoyono, Putra Kedua Edhie Baskoro Yudhoyono beserta Istri Aliya Rajasa, serta turut hadir mendampingi Bupati Indartato dan Istri Luki Indartato, Wakil Bupati Yudi Sumbogo, Bety Suko Wiyono dan sejumlah pejabat Pemkab. **(frend/humaspacitan)**



Ekonomi Kreatif Topang Laju Ekonomi Pacitan

Angka laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pacitan dalam setahun terakhir mencapai 5,2%. Salah satu sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi tersebut ialah ekonomi kreatif.

Hal ini disampaikan oleh Bupati Pacitan Indartato ketika membuka bazar usaha kecil dan menengah (UKM) di alun-alun kota pada

rangkaian kegiatan Festival Wonderful Kota 1001 Goa Pacitan Paradise of Java, Sabtu (8/12/2018).

"Semoga dengan pameran ini dapat menambah lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi kemiskinan," katanya.

Kegiatan yang di dukung penuh oleh Kementerian Pariwisata ini, diikuti oleh 20 stand produk. Umumnya mereka adalah para perajin dan pelaku

UKM lokal. Berbagai varian barang hasil produksi dipamerkan. Mulai dari makanan olahan, batik, maupun batu mulia.

Menurut Indartato, melajunya UKM di wilayah yang dipimpinnya itu ikut terdongkrak dengan kian menggeliatnya dunia pariwisata.

Dimana kini salah satu ikonnya, Pantai Klayar, Kecamatan Donorojo mampu memikat pengunjung secara



Semoga dengan pameran ini dapat menambah lapangan pekerjaan, sehingga mengurangi kemiskinan



signifikan paska kedatangan Presiden saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ke lokasi tersebut.
 "Setelah kunjungan bapak ibu (SBY dan Ani Yudhoyono), otomatis banyak warga yang datang. Sampai saat ini tingkat kunjungannya masih diatas rata-rata destinasi wisata lain di Kabupaten Pacitan," jelasnya di hadapan SBY yang hadir bersama rombongan.

Usai pemukulan gong sebagai pembuka pameran, bupati bersama-sama rombongan Presiden ke-6 RI itu kemudian meninjau satu per satu stand. Mulai dari stan produk batik sampai makanan olahan. **(frend/humaspacitan)**





Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono menyapa warga masyarakat Pacitan yang hadir memenuhi alun-alun.



Promosikan Budaya Lokal Khas Pacitan

Malam puncak Festival Wonderful Kota 1001 Goa Pacitan, Paradise of Java Tahun 2018 sarat akan nuansa budaya. Rangkaian kegiatan yang terpusat dialun-alun Pacitan ini menghadirkan beragam bentuk kesenian khas

Pacitan. Mulai dari seni Ronthek, Tari-tarian hingga atraksi kolosal seni kethek ogleng Pacitan. Dalam kesempatan tersebut, Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono menyapa warga masyarakat Pacitan yang hadir memenuhi alun-alun. "Pesan saya,

[GERBANG UTAMA]



dari Pacitan untuk seluruh masyarakat Indonesia, agar Indonesia maju kita harus bersatu, saling toleransi, tidak jahat, taat hukum, Insya Allah kita akan maju," kata SBY.

Festival yang didukung penuh oleh Kementerian Pariwisata itu, lanjut SBY, merupakan ajang kreatif warga demi memajukan seni budaya di dataran Jawa Timur tersebut.

"Saya bangga warga Pacitan kreatif, saya juga bangga dengan Pemerintah Kabupaten yang sudah membuat perhelatan indah ini. Saya ucapkan terima kasih kepada Kementerian

Pariwisata yang telah mendukung penuh kegiatan ini," jelas SBY.

Alam Indah Pacitan

Sebagai Putra daerah, SBY memaparkan Pacitan memiliki kekayaan pariwisata melimpah. Tidak hanya Gua, tetapi Pacitan punya banyak pantai nan indah dan adat budaya yang elok.

Ayaha dari Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) ini pun meminta agar masyarakat Pacitan bisa menjaga budaya dan tradisi lokal agar lestari serta tak tergilas zaman.

"Saya juga berpesan walaupun



Pacitan kini suda maju, jangan sampai meninggalkan adat dan nilai budaya, Pacitan dan seni budaya yang beragam yang semuanya indah, wonderful," pungkas SBY. **(frend/Humaspacitan)**

GERBANG PACITAN

2019



ISSN 2620-6722



9 772620 672004



| 01 JANUARI | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | 1 ^{TK} | 2 ^{TD} | 3 ^{TK} | 4 ^{TV} | 5 ^{TA} |
| 6 ^{TK} | 7 ^{TL} | 8 ^{TK} | 9 ^{TL} | 10 ^{TK} | 11 ^{TD} | 12 ^{TK} |
| 13 ^{TV} | 14 ^{TA} | 15 ^{TK} | 16 ^{TL} | 17 ^{TK} | 18 ^{TD} | 19 ^{TK} |
| 20 ^{TK} | 21 ^{TL} | 22 ^{TK} | 23 ^{TL} | 24 ^{TK} | 25 ^{TD} | 26 ^{TK} |
| 27 ^{TV} | 28 ^{TA} | 29 ^{TK} | 30 ^{TL} | 31 ^{TK} | 1 | 2 |

1 Januari : Tahun Baru Masehi 1919

| 02 FEBRUARI | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | | | | 1 ^{TK} | 2 ^{TV} |
| 3 ^{TK} | 4 ^{TL} | 5 ^{TK} | 6 ^{TL} | 7 ^{TK} | 8 ^{TD} | 9 ^{TK} |
| 10 ^{TV} | 11 ^{TA} | 12 ^{TK} | 13 ^{TL} | 14 ^{TK} | 15 ^{TD} | 16 ^{TK} |
| 17 ^{TK} | 18 ^{TL} | 19 ^{TK} | 20 ^{TL} | 21 ^{TK} | 22 ^{TD} | 23 ^{TK} |
| 24 ^{TV} | 25 ^{TA} | 26 ^{TK} | 27 ^{TL} | 28 ^{TK} | 1 | 2 |

5 Februari : Tahun Baru Imlek

| 03 MARET | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | | | | 1 ^{TK} | 2 ^{TD} |
| 3 ^{TK} | 4 ^{TL} | 5 ^{TK} | 6 ^{TL} | 7 ^{TK} | 8 ^{TD} | 9 ^{TK} |
| 10 ^{TV} | 11 ^{TA} | 12 ^{TK} | 13 ^{TL} | 14 ^{TK} | 15 ^{TD} | 16 ^{TK} |
| 17 ^{TK} | 18 ^{TL} | 19 ^{TK} | 20 ^{TL} | 21 ^{TK} | 22 ^{TD} | 23 ^{TK} |
| 24 ^{TV} | 25 ^{TA} | 26 ^{TK} | 27 ^{TL} | 28 ^{TK} | 29 ^{TD} | 30 ^{TK} |

7 Maret : Hari Raya Nyepi

| 07 JULI | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | | | | | |
| | 1 ^{TV} | 2 ^{TA} | 3 ^{TK} | 4 ^{TL} | 5 ^{TK} | 6 ^{TD} |
| 7 ^{TK} | 8 ^{TL} | 9 ^{TK} | 10 ^{TL} | 11 ^{TK} | 12 ^{TD} | 13 ^{TK} |
| 14 ^{TV} | 15 ^{TA} | 16 ^{TK} | 17 ^{TL} | 18 ^{TK} | 19 ^{TD} | 20 ^{TK} |
| 21 ^{TK} | 22 ^{TL} | 23 ^{TK} | 24 ^{TL} | 25 ^{TK} | 26 ^{TD} | 27 ^{TK} |
| 28 ^{TV} | 29 ^{TA} | 30 ^{TK} | 31 ^{TL} | 1 | 2 | 3 |

| 08 AGUSTUS | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | | | | | |
| | | | | | 1 ^{TK} | 2 ^{TV} |
| 4 ^{TK} | 5 ^{TL} | 6 ^{TK} | 7 ^{TL} | 8 ^{TK} | 9 ^{TD} | 10 ^{TK} |
| 11 ^{TV} | 12 ^{TA} | 13 ^{TK} | 14 ^{TL} | 15 ^{TK} | 16 ^{TD} | 17 ^{TK} |
| 18 ^{TK} | 19 ^{TL} | 20 ^{TK} | 21 ^{TL} | 22 ^{TK} | 23 ^{TD} | 24 ^{TK} |
| 25 ^{TV} | 26 ^{TA} | 27 ^{TK} | 28 ^{TL} | 29 ^{TK} | 30 ^{TD} | 31 ^{TK} |

11 Agustus : Hari Raya Idul Adha
17 Agustus : Kemerdekaan RI

| 09 SEPTEMBER | | | | | | |
|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
| | | | | | | |
| 1 ^{TK} | 2 ^{TV} | 3 ^{TA} | 4 ^{TK} | 5 ^{TL} | 6 ^{TK} | 7 ^{TD} |
| 8 ^{TK} | 9 ^{TL} | 10 ^{TK} | 11 ^{TL} | 12 ^{TK} | 13 ^{TD} | 14 ^{TK} |
| 15 ^{TV} | 16 ^{TA} | 17 ^{TK} | 18 ^{TL} | 19 ^{TK} | 20 ^{TD} | 21 ^{TK} |
| 22 ^{TK} | 23 ^{TL} | 24 ^{TK} | 25 ^{TL} | 26 ^{TK} | 27 ^{TD} | 28 ^{TK} |
| 29 ^{TV} | 30 ^{TA} | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

1 September : Tahun Baru Hijriyah



04 APRIL 28 April 1449 - 28 Sya'ban 1450
23 Rajab 1552 - 24 Rabiul 1552

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 28 | 29 | 30 | 1 | 2 | 3 | 4 |

3 April : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
19 April : Wafat Yesus Kristus

05 MEI 28 Syahr 1449 - 28 Ramadhan 1450
23 Rabiul 1552 - 24 Sya'ban 1552

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 28 | 29 | 30 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 |

1 Mei : Hari Buruh Sedunia
19 Mei : Hari Raya Waisak
30 Mei : Kenaikan Yesus Kristus

06 JUNI 27 Ramadhan 1449 - 28 Syawal 1449
27 Sya'ban 1552 - 28 Dhu'ha 1552

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 30 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

1 Juni : Hari Lahirnya Pancasila
5 - 6 Juni : Idul Fitri

10 OKTOBER 2 Syahr 1441 - 3 Rabiul Awwal 1441
1 Syahr 1553 - 2 Muharr 1553

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 |

11 NOVEMBER 4 Rabiul Awwal 1441 - 5 Rabiul Awwal 1441
3 Muharr 1553 - 2 Beta Mukul 1553

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

9 November : Maulid Nabi Muhammad SAW

12 DESEMBER 4 Rabiul Awwal 1441 - 4 Jumadil Awwal 1441
3 Rabiul Awwal 1553 - 4 Jumadil Awwal 1553

| Ahad | Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat | Sabtu |
|------|-------|--------|------|-------|-------|-------|
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

25 Desember : Hari Raya Natal



Serahkan SK Kenaikan Pangkat

Bupati Indartato menyerahkan langsung Surat Keputusan (SK) Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Periode Satu Oktober tahun 2018 dengan total 318 penerima. Penyerahan tersebut dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, pertama di kantor Diklat Pacitan untuk para PNS non Pendidik berjumlah 161 penerima, sisanya 157 PNS lingkup Pendidik diserahkan di Ruang Pertemuan Dinas Pendidikan Pacitan.

Di kesempatan tersebut Bupati Didampingi Sekda Suko Wiyono, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Tri Mudjiharto, Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan T. Andi Faliandra, Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Sumoro Hadi. Serta Kepala OPD dan Badan terkait. (DiskominfoPacitan).

Perhatikan Pegawai Non ASN Pemkab Perolehi Penghargaan

Pemerintah menerima penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan atas peran aktif dan kepeduliannya terhadap perlindungan pegawai pemerintah non ASN dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diberikan siang ini 18/12/18 di Pendopo.

Pada sambutannya Bupati mengucapkan terima kasih atas penghargaan yang telah diberikan kepada Pacitan, Bupati berharap penghargaan yang disematkan itu menjadi semangat pemerintah untuk lebih bekerja keras melindungi masyarakat Pacitan melalui jaminan kesehatan.

Ia juga memaparkan bahwa pemerintah sementara ini hanya mampu memberikan dua program jaminan, yaitu program kecelakaan dan kematian, itu dikarenakan keterbatasan APBD yang dimiliki. "Melalui Ketua Panitia (Jaminan Sosial)Red Pak Wabup Yudi Sumbogo dan timnya Pak Sekda Suko Wiyono kita berharap dua program lain, jaminan pensiun dan hari tua secepatnya menyusul, sehingga kesejahteraan meningkat

dan mereka bisa bekerja lebih baik" harap Bupati.

Pada kesempatan yang sama Wabub Yudi Sumbogo menyampaikan bahwa dua program yang belum melindungi PTT dan GTT tersebut sesuai instruksi Bupati secepatnya akan segera terealisasi. "Bersama-sama kita berupaya segera mengondisikan dua program lain," Tambah Wabub. (DiskominfoPacitan).



Juara satu IRSA Mendapat Satu Unit Bis Sekolah

Bupati Indartato bersama Wabub Yudi Sumbogo, Sekda Suko Wiyono didampingi Forkopimda serta Kepala Dinas Perhubungan Wasi Prayitno berpose di dalam Bis Sekolah yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan RI. Sebagai Hadiah Kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan sebagai pemenang 1 Manajemen Keselamatan Jalan Katagori Kabupaten Dengan kepadatan Penduduk Tinggi oleh Indonesia Road Safety Award (IRSA) Tahun 2018. (DiskominfoPacitan).



Bela negara bukan hanya menjadi tugas pemerintah saja. Karena menjadi wadah peran dan kontribusi segenap komponen masyarakat.

"Mulai Dunia usaha, dunia pendidikan, media, hingga tokoh pemuda, tokoh agama, semua bisa dan wajib ikut serta sesuai dengan bidang profesi masing-masing," kata Bupati Pacitan Indartato ketika membacakan sambutan Menkopolkam Wiranto pada upacara Hari Bela Negara ke-70, Hari Ibu ke-90, dan Hari Nusantara 2018 di halaman pendapa kabupaten, Kamis (20/12/2018).

Penetapan peristiwa bersejarah ini sebagai hari bela negara merupakan penegasan bahwa bela negara itu sendiri sejak dulu telah memiliki konteks yang sangat luas. Karena tidak dapat hanya dilakukan dengan kekuatan fisik dan senjata saja, namun harus dilakukan melalui beragam upaya dan profesi. Segenap aparatur negara, baik sipil maupun militer, yang tengah berjuang melakukan tugasnya di pelosok tanah air sesungguhnya sedang melakukan bela negara.

Bela Negara Adalah Kerjasama Segenap Elemen Bangsa Dan Negara

Bupati menyampaikan, kesadaran bela negara, nilai-nilai luhur bangsa, kearifan lokal, dan keaslian lingkungan hidup kita jelas tidak mungkin diserahkan kepada kecerdasan buatan yang sangat tergantung ketersediaan alat, koneksi jaringan, dan listrik. Semuanya harus ditanamkan dalam jiwa dan raga segenap bangsa Indonesia sejak dini. Antara lain melalui kewajiban mengikuti pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, serta aksi nasional bela negara di berbagai bidang. "Diperlukan cara-cara yang inovatif serta adaptif dengan perkembangan zaman agar anak-anak muda kita mendapatkan ruang untuk mengekspresikan kecintaannya pada tanah air. Merekalah yang akan

menahkodai kapal besar Republik Indonesia di masa depan," terangnya.

Terkait Hari Nusantara, pemerintah berharap hal itu menjadi momentum dalam mempertebal semangat kebangsaan, persatuan dan kebersamaan di tengah kebhinekaan untuk tetap melaksanakan pembangunan nusantara, meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan wilayah laut dan wilayah perbatasan, mempertahankan kedaulatan negara dalam wadah NKRI serta mendorong masyarakat Indonesia untuk memahami arti penting wawasan nusantara. (*humaspacitan*)



Terbentang 71 kilometer garis pantai yang dimiliki Kabupaten Pacitan bukan sekedar suguhkan pariwisata yang elok dan menawan memanjakan mata. Didalamnya, di bawah permukaan air tersimpan ratusan atau bahkan ribuan spesies ikan yang sangat baik bagi tubuh ketika dikonsumsi, “kegiatan ini semoga menjadi cara agar masyarakat Pacitan menjadi gemar makan ikan, mengingat saat ini konsumsi makan ikan kita berada pada angka 19 Kg Per Kapita, sempat naik sebab tahun 2017 berada pada angka 17 Kg Per Kapita. Namun angka itu masih kurang,” kata Ketua Forum Peningkatan Makan Ikan Nasional (Forikan) Pacitan Luki Indartato pada sambutannya di Malam Puncak Duta Gemarikan Tahun 2018.

Kegiatan yang digelar di Gedung Karya Darma 18/12/18 tersebut menyisakan 19 Finalis terbaik putra dan

Diharap Tingkatkan Konsumsi Makan Ikan Dan Inovasi Batik Pace

Putri dari berbagai sekolah menengah atas dan perguruan tinggi di Pacitan tersebut diharapkan juga oleh Luki untuk proses pemilihan dilaksanakan dengan sportif, dan kepada Finalis yang belum beruntung agar tidak berkecil hati.

Sekretaris Daerah Suko Wiyono dalam sambutannya mewakili Bupati menyatakan bahwa minimal dua poin tercapai dari adanya kegiatan itu, pertama duta gemarikan dapat membantu meningkatkan konsumsi gemar makan ikan di Pacitan, terpaut

jauh sebab angka di Jawa Timur menunjukkan 34 Kg Per Kapita.

Selanjutnya duta gemarikan juga mampu mengangkat Batik Pace khas Pacitan, dengan meningkatkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan batik seperti Fashion Show dan lain-lain. Sehingga memicu inovasi para pelaku batik di Pacitan. Sekda juga berharap kepada Dinas Perikanan untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara berkelanjutan, “mengingat kegiatan ini baik, banyak manfaatnya,” Harap Sekda. **(DiskominfoPacitan).**

Kita Harus Menjadi Dewasa

Bupati Indartato menyisipkan pesan moral agar kita menjadi lebih dewasa dalam menyikapi proses demokrasi. Itu disampaikan dihadapan khalayak pada pelantikan 33 orang kepala desa (kades) terpilih di pendapa Kabupaten Pacitan, Kamis (13/12/2018). "Kita harus menjadi dewasa. Kita rangkul (kubu pesaing), agar Pacitan tetap tenteram," ujarnya.

Selain itu bupati juga mengingatkan jika pemilihan kades dan proses lanjutannya menjadi momentum untuk kebangkitan dan kemandirian desa. Tidak itu saja, terpilihnya seorang pemimpin diharapkan dapat mewujudkan kemajuan wilayah yang dipimpin serta masyarakatnya.

Bupati juga menekankan pentingnya kerjasama sebagai sebuah organisasi tanpa menanggalkan aturan-aturan yang ada. Sebab, jika peraturan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka tujuan menciptakan tata kelola pemerintahan dan masyarakat yang ideal bakal dapat terwujud beriringan. "Kebersamaan menciptakan ruang untuk saling memahami. Jika semua menyadari aturan yang berlaku, saya yakin semuanya akan bisa berjalan dengan baik," tandasnya.

(humaspacitan)



Daftar Kepala Desa Terpilih yang dilantik hari ini:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. P. HARUN SUPADMO : KADES SUKODONO KEC. DONOROJO | 12. SINDU LASMADI: KADES MENADI KEC. PACITAN | 23. MUHAMAD HASIM: KADES JETIS KIDUL KEC. ARJOSARI |
| 2. WULAN FITRIA : KADES GENDARAN KEC. DONOROJO | 13. ROCHMAN MASHOERI: KADES MENTORO KEC. PACITAN | 24. MURODI: KADES JATIMALANG KEC. ARJOSARI |
| 3. SIGIT SETYAWAN : KADES SUGIH WARAS KEC. PRINGKUKU | 14. GATOT PURWADI: KADES BANJARSARI KEC. PACITAN | 25. SUNARTO : KADES SEMPU KEC. NAWANGAN |
| 4. WIWIED PHENI DWIANTARI : KADES WATUKARUNG KEC. PRINGKUKU | 15. ARIF WINARNO: KADES TAMBAKREJO KEC. PACITAN | 26. KUSNAN: KADES NGUNUT KEC. BANDAR |
| 5. BAMBANG PRIYAMBODO : KADES PUNUNG KEC. PUNUNG | 16. AHMAD THOHIR KADES PLUMBUNGAN KEC. KEBONAGUNG | 27. SIGIT SUSILOHADI: KADES KLEDUNG KEC. BANDAR |
| 6. EKO WAHYUDI : KADES SOOKA KEC. PUNUNG | 17. MUSTAQIM: KADES BUBAKAN KEC. TULAKAN | 28. EDY SUWITO: KADES BANGUNSARI KEC. BANDAR |
| 7. SAHUDI : KADES KEMBANG KEC. PACITAN | 18. ANDY WIDIANTORO: KADES GUNUNGSARI KEC. ARJOSARI | 29. TANGGONO: KADES SIDOMULYO KEC. NGADIROJO |
| 8. SETYO DARMOKO : KADES KAYEN KEC. PACITAN | 19. AGUS PALGUNADI : KADES GEMBONG KEC. ARJOSARI | 30. SUJARWO: KADES HADILUWIH KEC. NGADIROJO |
| 9. DARMINTO: KADES BANGUNSARI KEC. PACITAN | 20. LILIK HIDAYAT: KADES BORANG KEC. ARJOSARI | 31. SUPRIYONO: KADES TANJUNGLOR KEC. NGADIROJO |
| 10. HARIYADI: KADES SUMBERHARJO KEC. PACITAN | 21. JOKO SUMARYANTO: KADES MANGUNHARJO KEC. ARJOSARI | 32. MISTO: KADES WONODADI KULON KEC. NGADIROJO |
| 11. YUDO ANTORO: KADES TANJUNGSARI KEC. PACITAN | 22. BAMBANG: KADES KARANGGEDE KEC. ARJOSARI | 33. IMAM KHOIRUDIN: KADES SUKOREJO KEC. SUDIMORO |



Upaya penanganan permasalahan banjir di Pacitan butuh dukungan semua pihak. "Mahasiswa bisa berperan dan menjadi pelopornya" demikian disampaikan Bupati Indartato saat audiensi dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Pacitan di depan Pendapa Kabupaten, Rabu (12/12/2018). Terkait tuntutan tentang normalisasi Sungai Grindulu, Bupati menegaskan akan terus melanjutkan upaya penanganannya sebatas kemampuan dan kewenangan Pemkab Pacitan.

"Sepanjang itu kewenangan kabupaten saya kira tidak ada masalah. kalau kewenangannya itu di pemerintah pusat atau provinsi kami akan melaporkannya" jelasnya.

Aksi unjuk rasa PMII Pacitan diikuti puluhan anggota. Sebelum bertemu Bupati, mereka aksi di kantor PUPR dan gedung DPRD Pacitan.

Normalisasi Telah Dilaksanakan

Bupati Indartato berterima kasih serta apresiasi langkah yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) atas tuntutan mereka terkait normalisasi saluran drainase yang

Bupati Berharap Mahasiswa Menjadi Pelopor



berada di Desa Tanjung tersebut. Bupati menjelaskan bahwa pemerintah sudah lama mengupayakannya masalah bersama tersebut.

"Sebelum ada pergerakan kami telah mengupayakan bersama dinas terkait," katanya kepada anggota PMII Pagi ini 12/12/18 di Halaman Pemkab.

Di kesempatan yang sama Kepala Dinas Pekerjaan Umum PU Budiono yang ikut mendampingi Bupati

memaparkan bahwa proses normalisasi sebenarnya sudah dilakukan, namun sempat terkendala akibat banjir yang melanda kecamatan Kebonagung beberapa waktu lalu. "Kami fokus dulu banjir di Kecamatan Kebonagung yang harus cepat ditindak," kata Budi.

Ia menambahkan bahwa penyebab pendangkalan dan penyumbatan saluran itu dikarenakan jebolnya tanggul di Dusun Bengkal yang disebabkan oleh banjir akhir 2017 lalu. Dimana banjir membawa sedimen yang memenuhi saluran drainase, diperparah kondisi drainase tertutup dan telah mengkrystal. "Jangan diperparah dengan membuang sampah di sungai," Tambah Budi. **(arif/katwadi/nasrul/humas pacitan)**



Pemkab Siap Menjaring Pelancong Selama Nataru

Pemkab Pacitan tak ingin menya-nyikan kesempatan menjaring wisatawan pada detik-detik akhir tahun 2018 ini. Diprediksi gelombang besar pelancong lokal dan luar daerah akan membanjiri destinasi wisat di kota 1001 gua ini. "Kami akan saling bahu membahu demi keamanan dan

kenyamanan tempat rekreasi," kata Bupati Pacitan Indartato Jumat (21/12) lalu.

Indartato menambahkan kelancaran akses masuk Pacitan menyambut para tamu selama libur natal dan tahun baru (nataru) jadi prioritas. Dengan kelancaran akses, dia berharap pengujung betah berlama-lama di Pacitan. Karena itu, beberapa alat berat disiapkan untuk mengantisipasi longsor yang menutup akses ke jalur wisatawan.

Sedangkan untuk mengantisipasi kepadatan wisatawan, pihaknya telah menggelar rapat koordinasi dengan instansi terkait. Serupa dengan tahun-tahun sebelumnya, beberapa destinasi seperti Goa Gong dan Pantai Klayar bakal mendapat perhatian lebih. Pasalnya, akses menuju dua objek wisata itu arus lalu lintasnya sangat padat. "Kami sudah antisipasi dengan satuan lalu lintas polres dan dinas perhubungan," ujarnya.

Sementara Kapolres Pacitan AKBP Sugandi menambahkan menghadapi nataru telah menyiapkan 550 personel gabungan untuk mengamankan Pacitan. Pun satu pos pelayanan terpadu dan dua poskam (pos pengamanan) bakal dibangun di tengah Pacitan kota. Sementara dua poskam lainnya disiagakan di Punung dan Teleng Ria. "Kami juga ajak BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Pacitan untuk bersiaga," jelas Sugandi.

Tak hanya pengamanan akses wisata, pengamanan tempat strategis seperti ATM, gereja, serta kesiapan unit laka diungkap Sugandi juga telah disiagakan. Pun mengantisipasi laka laut yang sempat terjadi beberapa waktu lalu, daerah pesisir pantai juga tak luput dari pantauan. "Tak terkecuali ancaman terorisme juga kita antisipasi bersama kodim," terangnya..
(humaspacitan)

Pacitan Banggakan Sosok Ibu

Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk memperingati Hari Ibu yang jatuh Sabtu 22/12. Pagi ini di Pendopo digelar senam bersama, jalan sehat dan cek kesehatan gratis. Dimana sebelumnya kemarin telah dilaksanakan upacara dan resepsi. "Sebelumnya kami menggelar ziarah bersama, juga bagikan bantuan sembako kepada puluhan ibu-ibu di Pacitan yang membutuhkan," kata Roza Sugandhi Ketua Panitia sekaligus Ketua Bayangkari Polres Pacitan ini 21/12/18.

Penasehat Organisasi Wanita Kabupaten Pacitan Luki Indartato, menambahkan bahwa berbagai acara tersebut diharap dapat mengangkat peran wanita (Ibu) di Pacitan untuk semakin bersemangat dalam keluarga, lingkungan atau bahkan dalam pekerjaan masing-masing. "Semoga menjadi ibu, istri dan bagian masyarakat yang dibanggakan," harap Luki.

Giati tersebut dihadiri Bupati Indartato, Wabup Yudi Sumbogo, Sekda Suko Wiyono, pejabat lingkup Pemkab, Kepala OPD dan Badan di Kabupaten Pacitan, **(DiskominfoPacitan)**.



Ribuan Batang Trembesi dan Bakau Untuk Pringkuku

P T. PJB UBJOM Pacitan bersama-sama pemerintah kabupaten (pemkab) memberikan bantuan ribuan batang bibit tanaman penghijauan untuk sejumlah kawasan di wilayah Kecamatan Pringkuku. Pemberian bantuan tersebut dipusatkan di lapangan Desa Dersono dalam rangkaian gerakan penghijauan dan pelestarian lingkungan tahun 2018. "Hari ini kita bersama-sama memperingati hari pohon sedunia, yang salah satu gerakannya adalah menanam seribu pohon," ujar Bupati Indartato dilokasi kegiatan, Selasa (18/12/2018). Ribuan bantuan tersebut terdiri dari 1.500 batang trembesi, 200 batang alpukat, 1.000 batang tanaman bakau dan pupuk kompos. Pada kesempatan itu pula diserahkan bantuan untuk siswa kurang mampu.

Menurut bupati gerakan menanam seribu pohon kali ini diimplementasikan

dengan gerakan penghijauan dan pelestarian lingkungan. Karena menjadi kewajiban semua pihak. Terlebih dampak pemanasan global akibat degradasi lingkungan telah dirasakan hampir diseluruh penjuru dunia. Mulai dari cuaca ekstrim sampai bencana alam. "Kita lestarikan. Agar anak cucu kebagian (sumber daya alam)," kata dia.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Edy Junan Ahmadi menjelaskan, agenda semacam itu direncanakan untuk dilakukan setiap tahun, dengan lokasi yang berbeda atau pergiliran. Tujuan agar seluruh wilayah Kabupaten Pacitan bisa lebih aman nyaman untuk dihuni. "Mendatang kita tetap bisa bergandeng tangan untuk memajukan, mengembangkan potensi padi tahan dan tetap berkomitmen untuk menjaga serta melestarikan lingkungan kita ini," terangnya. **(arif/nasrul/juremi tomas/humaspacitan)**.



SBY: Bangga Sebagai Putra Indonesia Yang Lahir di Pacitan

Kebanggaan sebagai "wong" Pacitan diungkapkan Presiden RI ke-6



Susilo Bambang yudhoyono saat menghadiri acara pengukuhan pengurus Organisasi Keluarga Pacitan Riau (OKPR) di Grand Suka Hotel Pekanbaru, Jum'at (14/12/2018). Di hadapan ribuan warga asal Pacitan se Provinsi Riau SBY juga memberikan nasehat. Yang pertama agar warga Pacitan Perantauan di Provinsi Riau agar menjadi warga Riau yang baik. " Jadilah warga Riau yang ikut berkontribusi dalam membangun Riau menuju hari esok yang lebih

baik" jelasnya. Selain itu Presiden Indonesia 2 periode ini juga berharap agar warga asal Pacitan ini agar selalu mengingat kampung halamannya

Pacitan. " Paling tidak berikan doa, agar saudara-saudara kita yang ada di Pacitan kehidupannya semakin baik" lanjutnya.

Pengurus OKPR periode 2018-2023 dikukuhkan oleh Bupati Pacitan Indartato. Sebagai ketua OKPR periode 2018-2023 adalah Mujiono asal dari Pringku. Memeriahkan acara setelah pengukuhan digelar wayang kulit semalam suntuk dengan menghadirkan dalang dari Jatigunung Pacitan, Fajar Ariyanto. **(arif/nasrul/humas pacitan)**

Tinjau langsung kondisi jembatan dan jalan di Desa Kedungbendo

Bupati Indartato bersama Tim dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) Dan BPBD Pacitan melihat langsung sarana dan prasarana yang belum kembali pulih akibat bencana banjir dan tanah longsor setahun silam. Salah satunya kali ini 05/12/18 adalah meninjau empat jembatan gantung di Desa Kedungbendo Kecamatan Arjosari. "Semua kami perhatikan, agar supaya kondisi normal 100 persen," kata Bupati. Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Pacitan Budiono yang ikut mendampingi memaparkan bahwa, beberapa jembatan dan akses jalan melalui Dinas PU terus diperhatikan demi mendukung mobilitas masyarakat baik antar dusun dan antar desa sekitar. "Jembatan Dunggu Dusun Nggrombyang dan akses antar dusun di desa Kedungbendo serta diwilayah lain memperoleh perhatian yang sama," tambah Budi. Pada kesempatan itu Bupati juga menyempatkan diri bertemu para warga masyarakat sembari mendengar langsung saran masukan baik pembangunan dan lain-lain guna tercapainya visi misi yang diharapkan. **(DiskominfoPacitan).**





Berbagai upaya dilakukan guna melindungi generasi muda dan segenap lapisan masyarakat agar terhindar dari bahaya narkoba yang kian merajalela. Berdasar pada data yang ada, Indonesia serta negara lain setiap tahun mengalami tren peningkatan penyalahgunaan obat tersebut. “Termasuk kalangan pelajar,” papar Juri Kabid Kewaspadaan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) pada kegiatan Senam Bersama Dan Ikrar Anti Narkoba dengan tema Gerakan Anti Narkoba, Sehat, Kuat, Hebat Tanpa Narkoba.

Mengingat besarnya risiko bagi pemakai obat terlarang itu yang dapat menghancurkan masa depan, maka dirasa perlu semua komponen untuk senantiasa bersatu padu cegah dan berantas peredarannya khususnya di Kabupaten Pacitan. Juga menumbuhkan kesadaran dari dalam diri untuk menolak narkoba dalam bentuk apa pun.

Usaha tersebut harus dilaksanakan



Bersama Lawan Peredaran Narkoba

dengan berbagai cara termasuk menyebarkan brosur-brosur informasi, melaksanakan sosialisasi, baik formal maupun pendekatan lain yang utamanya semua masyarakat dapat memahami berbagai bahaya obat terlarang tersebut. Mengingat masalah narkoba adalah masalah bersama yang harus ditangani secara masif dan berkelanjutan. “Mari kita lawan peredaran narkoba bersama dan dari

keluarga,” tutur Wabub Yudi Sumbogo pada sambutannya mengajak.

Giat itu Wabab hadir didampingi bersama istri Ninik Yudi Sumbogo serta Sekda Suko Wiyono beserta Istri Betty Suko Wiyono, Wakapolres Korpri Hendri Sulistiawan. Dilaksanakan pagi ini 14/12/18 di Alun-alun, melibatkan ratusan pelajar, Kepala beserta staf OPD dan Badan lingkup Pemkab serta unsur TNI dan Polri. **(DiskominfoPacitan).**



Waduk Tukul, Potensi Sumber Air Baku PDAM

Keterbatasan sumber air baku sebagai salah satu modal usaha Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pacitan tampaknya dapat teratasi. Dengan catatan dapat memaksimalkan potensi sumber air baku dari Waduk Tukul, Kecamatan Arjosari paska beroperasi nanti. “Waduk Tukul dapat menjadi sumber air baku PDAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat,” kata Bupati Indartato saat melantik Direktur PDAM periode 2018-2022 Agus Suseno di kantor PDAM jalan Suryo Pranoto, Kelurahan Sidoharjo, Senin (31/12/2018).

PDAM merupakan pelaksana pelayanan air minum kepada masyarakat. Oleh karena itu, seiring dengan bertambahnya

Lantik Pengurus KTNA Guna Mendorong Hasil Pertanian dan Nelayan yang Lebih Baik

Wakil Bupati Kabupaten Pacitan Yudi Sumbogo berkesempatan melantik dan mengukuhkan Pengurus Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Pacitan Masa Bakti 2018-2023, di Gedung Pertemuan Hotel Srikandi, Kamis (27/12/18).

Dalam sambutannya usai pelantikan Wabup menyampaikan, bahwa KTNA sebagai mitra pemerintah berkewajiban mendorong petani serta nelayan di Pacitan semakin maju. Didukung 2000 kelompok tani, peternakan, pekerbunnan serta nelayan yang membutuhkan pendampingan dalam mengembangkan usahanya, Komoditas pertanian dewasa ini menunjukkan kenaikan yang baik, "maka untuk mempertahankan capaian itu, di samping Inovasi Teknologi juga membutuhkan peningkatan kapasitas kelompok serta mediasi supaya terjalin kerja sama dengan pihak lain," paparnya.

Ia melanjutkan melalui KTNA bersama instansi terkait selanjutnya dapat melakukan upaya



organik yang diproduksi sendiri oleh kelompok tani, upaya tersebut diharapkan dapat menjadi gerakan masyarakat di Pacitan agar kesuburan lahan yang ada dapat terjaga.

Wakil Ketua KTNA Provinsi Jawa Timur Ahmad Prayogo pada kesempatan yang sama menambahkan bahwa potensi pertanian utamanya di Pacitan sangat tinggi dan perlu dikelola yang baik, hal itu mengingat kondisi alam yang masih bagus untuk pertanian. Pihaknya juga berpesan kepada semua anggota bahwa KTNA adalah mitra pemerintah bukan organisasi oposisi. Tugas utama

untuk kebijakan yang maksimal. "koordinasi antar pengurus juga diharapkan maksimal, dan sangat perlu diadakan penyegaran melalui pergantian pengurus agar kinerja lebih baik lagi," harap Ahmad.

Di kesempatan itu Wabup didampingi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Joni Maryono, Kepala Dinas Pertanian Pamuji, Dinas Pangan Bambang Supriyoko, Perwakilan Dinas Perindustrian dan perdagangan (Diskoperndag) Kabupaten Pacitan. **(DiskominfoPacitan).**

jumlah penduduk, kebutuhan air minum juga semakin meningkat. Karena air merupakan kebutuhan dasar. Saat ini pelayanan PDAM telah mencapai 20.778 sambungan.

Menurut bupati, tantangan yang dihadapi saat ini adalah minimnya ketersediaan air baku. Sehingga akan berpengaruh pada kualitas, kuantitas dan kontinuitas usaha. Maka diperlukan peran dan sinergitas dari semua pihak di dalam menjaga dan melestarikan sumber-sumber air yang ada. "sebagai perusahaan badan usaha milik daerah, PDAM selalu dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Oleh karenanya

diperlukan kebersamaan dari berbagai unsur yang ada," ujarnya.

Dengan berbagai pencapaian kinerja, berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh badan peningkatan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum (BPPS PAM), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta dari BPKP Propinsi Jawa Timur, Pdam Kabupaten Pacitan masuk dalam kategori "sehat" dengan nilai kinerja 3,03.

Indartato berharap agar direktur perusahaan daerah air minum terlantik untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Baik kinerja pdam serta layanan pada masyarakat. "Tingkatkan

inovasi dalam berusaha air minum, dan juga dalam menjaga ketersediaan air baku," harapnya.

Agus Suseno usai pelantikan menyampaikan untuk masa jabatannya kedua ini akan berupaya memaksimalkan pelayanan. Juga menambah instalasi jaringan yang ada pelayanan kepada masyarakat, serta mengoptimalkan instalasi-instalasi yang ada di wilayah timur seperti Kecamatan Ngadirojo dan Tulakan. "Bentuk topografi Kabupaten Pacitan membuat kami harus bekerja keras dalam melayani konsumen," Kata Agus. **(humaspacitan)**



Memasuki musim penghujan yang berdampak banjir dan genangan air, sejumlah wilayah di Pacitan tidak merisaukan komisi pemilihan umum (KPU) setempat. Mereka optimis tak akan berdampak pada logistik pemilu, terutama kotak suara. “Gudang baru penyimpanan logistik aman dari banjir,” kata Ketua KPU Pacitan Damhudi kemarin (19/12).

Menurut dia, gudang yang disewa sejak pertengahan 2018 lalu di Pucangsewu itu lokasinya cukup tinggi. Pun saat hujan mengguyur, pengecekan kondisi gedung dari bocoran juga dilakukan berulang kali. “Saat ini kami tidak menemukan air yang masuk gudang, terutama saat hujan. Jadi, kotak suara aman,” ujarnya.

Meski begitu, pihaknya tetap mengantisipasi kelembapan ruangan

Klaim Gudang **Logistik Pemilu** Antibanjir

dengan menaruh 10.053 unit kotak suara di atas palet plastik. Sehingga, mengurangi potensi kerusakan pada kotak suara yang terbuat dari kardus tersebut. Pun saat ini kotak suara masih terbungkus plastik. “Kami juga mengantisipasi tikus dan rayap,” imbuh Damhudi.

Rencananya, kotak suara tersebut akan didistribusikan April 2019 nanti. Diprediksi, saat itu telah memasuki akhir musim penghujan. Meski tak ada hujan, kotak suara untuk 1.971 titik tempat pemungutan suara (TPS) itu akan ditambah bungkus plastiknya. Pasalnya, proses perakitan kotak suara

bakal dilakukan di sekretariat KPU Pacitan. “Kami sebarkan 9.855 unit kotak suara yang dibutuhkan TPS,” ungkapny.

Damhudi menambahkan, meski pemilu tahun depan menggunakan lima surat suara, namun tak akan memengaruhi proses coblosan. Pemilih dinilai sudah paham dan terbiasa dengan coblosan lebih dari satu surat suara. Sehingga, dia optimistis proses pencoblosan bakal berjalan lancar. “Gak ada masalah, masyarakat sudah biasa. Sejak 2004, 2009, dan 2014 sudah hafal,” sebutnya. (**)

Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.



Pacitan Jadi Penutup Program Tilik Warga

Wilayah Kecamatan Pacitan menjadi kawasan terakhir, sekaligus penutup kegiatan tilik warga Bupati. Tiga desa dikunjungi. Yakni Desa Bolosingo, Ponggok, dan Sambong, Rabu (26/12/2018).

Selain bertatap muka dengan masyarakat, bupati dan rombongan bersama Forkopimda juga memberikan bantuan. Diantaranya 200 zak semen, puluhan paket sembako untuk warga kurang mampu, alat permainan edukasi



(APE), serta paket makanan sehat. Dilokasi terakhir kegiatan, bupati juga menandatangani prasasti program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).

Kepada masyarakat Indartato berharap agar mereka tetap bersabar. Meski tugas utamanya menyejahterakan rakyat, tapi kemampuan pemerintah terbatas. Sehingga ada pemberlakuan skala prioritas. "Namun pemerintah harus tetap dekat dengan rakyat," pesan dia.

Suami Luki Tri Baskorowati itu juga mengingatkan kembali jika tahun depan ada agenda Pemilu. Masyarakat diharapkan untuk memberikan hak suaranya saat pencoblosan. Khususnya untuk mereka yang telah memiliki hak pilih. "Pilih sesuai kehendak. Yang penting pemimpin pilihan nanti dapat menyejahterakan masyarakat," tandasnya. **(arif/nasrul/katwadi/humaspacitan).**

Gubernur Jatim Soekarwo berdialog dengan warga usai memberikan santunan uang duka kepada ahli waris di wilayah bencana longsor di Dusun Jambu, Desa Sidomulyo, Kec. Kebonagung, Kab. Pacitan

Untuk mengetahui kondisi bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di beberapa desa di Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan pada Jumat (7/12) lalu, Gubernur Jatim, Dr. H. Soekarwo secara langsung mendatangi beberapa wilayah terdampak. Bahkan Gubernur Jatim yang selalu disapa Pakde Karwo itu bertemu dengan beberapa keluarga korban dan memberikan santunan uang duka didampingi Bupati Pacitan, Drs. Indartato dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Prov. Jatim, Subhan Wahyudiono. Orang nomor satu di Pemprov Jatim itu juga berjanji akan memberikan bantuan dengan membangun kembali rumah warga terdampak.

"Kami ikut prihatin dan pemerintah provinsi akan segera melakukan langkah penanganan," ujar Pakde Karwo saat bertemu dengan keluarga korban di Dusun Jambu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Minggu (9/12) pagi.

Saat berdialog dengan beberapa warga, Pakde Karwo berpesan agar mereka ikut peduli dan mengantisipasi terjadinya bencana di lingkungan dimana mereka tinggal. Apalagi saat ini, sebut Pakde Karwo, sudah memasuki musim penghujan.

"Saya minta agar warga waspada dengan kejadian-kejadian alam yang ada di sekitar," pinta Pakde Karwo.

Selain meminta warga untuk selalu waspada, Pakde Karwo juga berharap agar seluruh warga senantiasa guyub dan rukun. Terutama untuk saling mengingatkan terhadap gejala dan kondisi lingkungan di sekitar mereka. Terkait dengan bencana banjir dan tanah longsor di empat wilayah, Pakde Karwo meminta agar seluruh warga



Pakde Karwo Tinjau Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Pacitan



bisa ikut membantu dan bergotong-royong.

"Gotong-royong itu penting untuk menyelesaikan bencana ini," imbuhnya.

Beri Santunan Uang Duka

Setelah melihat lokasi bencana, Pakde Karwo berkesempatan memberikan santunan uang duka kepada keluarga korban masing-masing sebesar Rp. 5 juta. Adapaun korban bencana tanah longsor yang terjadi di Kabupaten Pacitan sebanyak empat orang. Keempat korban tersebut

diantaranya Bapak Misgiman (62), Ibu Sogirah (72), Ibu Bogiyem (72), dan Ibu Katinem (58), yang kesemuanya merupakan warga Dusun Jambu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

Kepala BPBD Prov. Jatim, Subhan Wahyudiono, ST, MM menjelaskan, keempat korban bencana tanah longsor yang terjadi di Kabupaten Pacitan tersebut merupakan korban di satu dusun dari empat dusun yang terkena dampak banjir dan tanah longsor. Keempat wilayah tersebut diantaranya Dusun Jelok (Desa Kayen), Dusun Wetih (Desa Purwoasri), Dusun Krajan (Desa Simoboyo), serta Dusun Jambu (Desa Sidomulyo). Akibat kejadian tersebut, empat warga dinyatakan meninggal dunia akibat tertimbun longsor dan sudah ditemukan kembali. Dari kejadian tersebut, setidaknya terdapat 236 jiwa yang mengungsi, dan dinyatakan sudah kembali ke rumah mereka masing-masing.



Untuk mengatasi bencana tersebut, pihaknya menerjunkan Tim Reaksi Cepat (TCR) bersama BPBD Prov. Jatim melakukan langkah evakuasi dan pembersihan lingkungan. Salah satunya melakukan koordinasi dengan BPBD

Kabupaten Pacitan. BPBD Prov. Jatim menerjunkan 15 personil tergabung dalam Tim Reaksi Cepat (TRC) Prov. Jatim. Mereka menyiapkan 1 pick up, 1 truk bantuan berupa glangsing (2000 lembar), bahan permasakan, sembako, baju layak pakai, serta alat kebersihan. Untuk penanganan daruratnya, BPBD Kabupaten Pacitan ditunjuk menjadi komando dibantu tim dari Babinsa, Babikamtibmas, Tagana, Dinkes, Dinsos, Banser, serta Tim SAR.

Sementara menanggapi rencana bantuan pembangunan rumah warga akibat tertimbun tanah longsor, Subhan Wahyudiono menjelaskan, kalau rencana tersebut akan dikerjakan dengan melibatkan pihak Kodim dan Polres setempat. Sedang anggarannya berasal dari Pemrov. Jatim.

Namun, sebelum dilakukan pembangunan, pihaknya akan melakukan pembahasan terlebih dahulu dengan Kepala Desa setempat dan Bupati Pacitan. Karena, menurut Subhan, lokasi rumah warga yang



tertimbun longsor berada di atas gunung dan rawan terjadinya longsor.

"Kami masih menunggu keputusan pak bupati, apakah lokasinya tetap berada disitu ataukah dipindah. Karena lokasi rumah warga tersebut rawan longsor. Jadi kami masih menunggu keputusan bupati," terangnya.

Seperti diketahui, sehari sebelumnya, Sabtu (8/12/2018) Bupati Pacitan Indartato bersama Wakil Bupati Yudhi Sumbogo dan Edhie Baskoro Yudhoyono Anggota DPR RI meninjau langsung proses evakuasi yang dilakukan tim dari BPBD dan Warga. **(frend/arif/nasrul/juremi/frenotohumaspacitan)**

Enam Desa Terdampak Banjir

Enam desa di dua kecamatan di Kabupaten Pacitan terendam banjir. Selain menggenangi permukiman, air bah juga menenggelamkan lahan pertanian serta merusak sejumlah sarana umum. "Ada dua kecamatan (terdampak banjir). Yakni Kebonagung dan Pacitan," kata Bupati Indartato ketika mendatangi lokasi banjir di jalan lintas selatan (JLS), tepatnya ruas Kebonagung, Sabtu (8/12/2018). Keenam desa itu masing-masing adalah Desa Banjarejo, Kebonagung, dan Purwoasri di Kecamatan Kebonagung serta Desa Sukoharjo, Kayen, dan sebagian Sirnobojo, Kecamatan Pacitan. Banjir itu sendiri terjadi sejak Jum'at (7/12/2018) petang kemarin karena jebolnya tanggul di dua titik pada aliran Sungai Jelok. Masing-masing di Desa Kayen dan Sukoharjo.



Banjir ini merupakan kejadian perdana paska peristiwa serupa akhir tahun 2017 lalu. Karenanya bupati berharap agar warga tetap waspada dan berdoa. Meminta perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa. "Kedepan kita harus lebih sadar pentingnya penghijauan. Karena meski kita telah

melakukan gerakan itu, banjir masih terjadi," tukas bupati.

Kedatang Indartato ke lokasi-lokasi bencana untuk mengetahui kondisi secara langsung. Baik infrastruktur maupun masyarakat yang terdampak. Sebelum mendatangi titik banjir di Puskesmas dan

Desa Kebonagung, terlebih dahulu bupati melihat dampak banjir di Desa Sukoharjo dan Kayen. Khususnya tanggul-tanggul yang jebol. Termasuk masyarakat sekitarnya yang terdampak langsung. **(arif/nasrul/juremi tomas/pranoto/humaspacitan)**

Kabupaten Pacitan merupakan embrio kepedulian pemerintah terhadap pembentukan Desa Tangguh Bencana (Destana) dalam hal penggunaan dana desa. Ini penting mengingat kabupaten Pacitan memiliki potensi besar terhadap berbagai macam bencana di masing-masing wilayah yang ada. "Tujuannya membangun kesiapsiagaan masyarakat, agar sewaktu terjadi bencana masyarakat memiliki kesigapan untuk menghadapinya," disampaikan Kepala Pelaksana BPBD Pacitan Didik Alih Wibowo pada Seminar Akhir Kegiatan Pembentukan Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Pacitan.

Kegiatan yang dilaksanakan di Pendopo 06/12/18 tersebut mengundang pokja dari masing-masing Destana yakni Desa Mangunharjo dan Kedungbendo Kecamatan Arjosari dan Desa Karanganyar dan Klesem Kecamatan Kebonagung. Tragedi bencana yang menimpa Pacitan akhir 2017 merupakan tantangan dari seluruh elemen masyarakat dan pemerintah Pacitan agar siap menghadapi bencana yang datang sewaktu-waktu, "Kami akan lebih agresif dan tajam kepada masyarakat untuk menghadapi potensi-potensi bencana yang mengancam," tambah dia.

Hadi Sutrisno Direktorat Pemberdayaan Masyarakat BNPB salah satu pemateri yang diundang pada kegiatan tersebut menyebutkan bahwa Desatana merupakan program penguatan lembaga berbasis desa. Usai Kabupaten Ponorogo pada tahun sebelumnya kini Kabupaten Pacitan menjadi perhatian, Destana merupakan kegiatan Preventif yang tujuannya adalah penguatan masyarakat sehingga memiliki kesadaran dan pengetahuan saat terjadi bencana. "Dengan kemandirian mereka (Masyarakat Red) dapat mengembalikan ke kondisi menjadi normal," katanya.

Hadi juga menjelaskan bahwa nilai yang harus dikeluarkan untuk proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana lebih besar dibanding dengan investasi pengurangan risiko berbentuk Desa Tangguh Bencana

Destana Langkah Preventif Hadapi Bencana



atau Destana. Untuk itu bagaimana sebuah Kabupaten atau Kota dalam menyelenggarakan kegiatan pra bencana di masing-masing Desa dan Kelurahan yang mempunyai potensi tersebut.

Bupati usai membuka kegiatan menegaskan bahwa kegiatan tersebut bukan memperingati namun mewaspadaai terhadap bahaya bencana yang sewaktu-waktu dapat mengancam kehidupan masyarakat. Ia juga menyatakan bahwa selain kesiapsiagaan juga mengharap doa dari seluruh masyarakat Pacitan agar tragedi bencana tidak terulang kembali. "Nanti diharapkan seluruh desa dan kelurahan yang ada menjadi bagian dari Destana,"

Harap Bupati.

Turut diundang sebagai materi pada kegiatan tersebut Manajer Area Pembentukan Destana BPBD Provinsi Jawa Timur Pinky Hidayati. Turut mendampingi Bupati Indartato Sekretaris Daerah Suko Wiyono, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Tri Mudjiharto, Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan T. Andi Faliandra, Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM Sumoro Hadi. Serta OPD dan Badan terkait, Camat, Kapolsek dan Danramil Terkait. **(DiskominfoPacitan)**



Sebanyak 284 botol minuman keras (miras), 2.360 butir obat-obatan terlarang berbagai merek, dan ratusan gram sabu-sabu dimusnahkan kemarin (21/12).

Barang-barang haram tersebut merupakan hasil sitaan sepanjang tahun ini. "Ada 356 liter miras jenis ciu yang dimusnahkan," kata Kapolres Pacitan AKBP Sugandi kemarin (21/12).

Barang-barang terlarang itu disita dari para pengedar dan pengguna. Pun mereka telah berstatus terpidana setelah divonis Pengadilan Negeri Pacitan. "Untuk obat terlarang mayoritas pil dobel L," ujarnya.

Sugandi menyebut kasus satresnarkoba tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. Pada 2017 lalu, tercatat 10 kasus dengan 11 tersangka. Sementara 2018 ini melonjak signifikan. Yakni, 22 kasus dan 29 tersangka. Terbanyak peredaran narkotika jenis sabu-sabu. Yakni, 9 kasus dan 12 tersangka.

Dia menambahkan, pemusnahan miras dan narkoba tersebut diharapkan mampu meminimalkan dan mengendalikan peredarannya secara ilegal di Pacitan. Selain itu, sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat dari dampak bahayanya. "Kami berharap ada peran aktif masyarakat dalam menjaga kondusivitas dan keamanan Pacitan," pintanya.

Sementara Bupati Pacitan

Polisi Musnahkan 284 botol Miras dan 2.360 Butir Narkoba

Indartato yang hadir dalam acara pemusnahan di halaman mapolres setempat mendukung upaya pihak kepolisian tersebut. Dia juga berharap kondusivitas Kota 1001 Gua tetap terjaga. "Semoga kamtibmas tetap terjaga. Semoga apa yang dilakukan polres dan kodim membuat kondisi masyarakat Pacitan ayem tentrem," ucapnya.

Bupati Indartato yang turut hadir mengikuti apel itu menerangkan bahwa pemerintah mendukung kesuksesan Operasi Lilin Semeru 2018, yakni dengan saling melengkapi dan berkoordinasi dalam hal ini memusatkan perhatian pada daerah rawan longsor dan titik-titik pariwisata. Pada zona rawan longsor melalui dinas terkait telah menyiapkan alat berat seperti Bulldozer. "Alhamdulillah untuk menunjang momen Natal dan pergantian tahun ini kita dapat satu alat berat," papar Bupati.

Sedangkan mengenai tempat-tempat wisata pemerintah mengutamakan kenyamanan dan

keselamatan pengunjung dengan memaksimalkan SOP pada seluruh petugas. Harapannya seluruh pengunjung merasa aman dan nyaman melalui pelayanan baik oleh petugas.

Disinggung perihal lonjakan Sembako Bupati menyampaikan bahwa walaupun salah satu bahan pokok mengalami kenaikan, namun la menjelaskan bahwa kenaikan tersebut masih bisa ditoleransi karena masih dapat dijangkau oleh masyarakat, "namun jika harga semakin tinggi kami akan melaksanakan operasi pasar," Tegas Dia.

Turut hadir mendampingi Bupati, Wabup Yudi Sumbogo, Sekda Suko Wiyono, Pejabat Lingkup Pemkab dan Kepala Satpol PP Widy Sumrdji, Kepala Dinas Kesehatan dr. Eko Budiyo, Kepala Pelaksana BPBD Didik Alih Wibowo.

Pemusnahan ratusan botol miras menggunakan alat berat. Dilindas hingga ludes. Sementara barang bukti narkoba dibakar hingga jadi abu. **(frend/humaspacitan)**



Kemajuan jaman menuntut seorang istri untuk melakukan penyesuaian. Tanpa harus meninggalkan tugas utamanya sebagai pendamping suami. "Wanita jaman sekarang harus kreatif dan cerdas," kata istri Bupati Pacitan Luki Indartato saat memberikan paparan pada kegiatan pertemuan rutin Istri Karyawan dan Pengurus Pusat Bank Jatim di kompleks UPT Dinas Kelautan Provinsi Jatim di Tamperan, Kelurahan Sidoarjo, Rabu (5/12/2018). Apa yang disampaikan perempuan bernama asli Luki Tri Baskorowati tersebut bukan tanpa alasan. Sebab seorang istri memiliki tugas ganda. Sebagai ibu rumah tangga dan bagian dari masyarakat. Sehingga harus mampu mengikuti dinamisasi kehidupan tanpa harus melupakan kodrat.

Luki mengatakan, saat ini

Wanita Jaman Sekarang Harus Kreatif dan Cerdas

transformasi peran perempuan jamak terjadi disemua bidang. Dampaknya muncul tantangan dalam proses penyesuaian. Diantaranya untuk selalu tampil up to date, wajib punya skill istimewa agar tidak tenggelam, mandiri dalam banyak hal, pantang menyerah, mampu bekerjasama, dan terampil. "Namun mengurus suami dan anak adalah tugas utama istri," katanya sembari mengingatkan.

Ia pun lantas menandakan perlunya menjalin hubungan intensif antara suami dan istri. Salah satu caranya dengan melakukan

tugas rumah dengan bersama-sama. "Menjamurnya jasa catering berpengaruh terhadap tugas istri. Namun sesekali masak bersama, bisa dilakukan. Dan pastinya kebersihan makanan lebih diperhatikan," tandasnya.

Ditegaskannya pula, seorang istri yang terlalu menuntut dapat berpotensi sang suami melakukan korupsi. "Istri jangan banyak menuntut. Mensyukuri apa yang diperoleh," tegasnya. **(arif/nasrul/juremi tomas/pranoto/humaspacitan).**



Perhatian Untuk Para Penyandang Difabel

Meski dalam aturan pendidikan untuk para penyandang difabel sekarang menjadi kewenangan Provinsi Jawa Timur, tetapi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan tidak lantas lepas tangan begitu saja. Buktinya, masalah keterbatasan tenaga guru untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) tetap diupayakan Pemkab agar terpenuhi. "Alhamdulillah kita sudah mengaktifkan kerjasama dengan Unesa (Universitas Surabaya) untuk mendidik guru-guru bagi pendidikan anak berkebutuhan khusus," kata Bupati Indartato saat peringatan Hari Disabilitas Internasional 2018 di pendapa kabupaten, Senin (10/12/2018).

Upaya itu ditempuh guna menutupi kebutuhan tenaga pendidik penyandang disabilitas. Khususnya pada sekolah-sekolah dasar yang memiliki siswa dengan kategori tersebut. Terlebih daerah juga telah memberlakukan peraturan bupati nomor 38 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Sehingga pendidikan untuk

semua (PUS) dapat terlaksana. Tidak itu saja, dukungan terhadap kaum berkebutuhan khusus juga diwujudkan secara fisik. Yakni dilengkapinya sarana umum maupun pelayanan publik yang ramah terhadap mereka. Seperti yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pendapa kabupaten, Dinas Pendidikan, maupun Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Tidak itu saja. Bupati juga mengupayakan penambahan anggaran

penyandang disabilitas untuk berkreasi dan berkarya dibidang seni maupun ketrampilan. "Kami ingin menunjukkan bahwa kaum disabilitas juga mampu dan bisa untuk berkarya seperti lainnya," ucap dia.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki, mereka yang berkebutuhan khusus telah mengukir prestasi di tingkat provinsi dan nasional. Diantaranya, Dian Pratiwi, penderita hambatan penglihatan. Mewakili Jatim pada FSLN

tingkat nasional di Bangka Belitung pada lomba seni membaca Al Quran. Selain itu juga ada Mahmud Nur Hakim untuk lomba desain grafis pada ajang yang sama. Terakhir adalah nama Vito Fibi Febriantama. Juara FSLN provinsi cabang tenis meja. Selanjutnya penderita gangguan pendengaran ini akan menuju Papua untuk berlaga pada level nasional.



melalui pihak legislatif. "Bagaimana tahun depan, minimal PAK nanti, dengan seizin ketua dan wakil ketua DPRD, kita dapat memperhatikan anak-anak ini (penyandang disabilitas) secara lebih," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Penyelenggara Peringatan Hari Disabilitas Internasional Toto Handoyo menyampaikan, pada peringatan tahun ini, pihaknya ingin memberikan kesempatan kepada

Pada kesempatan itu pula perwakilan penyandang difabilitas membacakan aspirasi berisi harapan agar momentum peringatan internasional dapat memberikan kemudahan terhadap disabilitas dengan mewujudkan hak-hak, seperti yang tertulis dalam undang-undang nomor 8 tahun 2016. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/humaspacitan)**



REDAKSI MAJALAH
**GERBANG
 PACITAN**

Mengucapkan:
*Setamat
 Tahun Baru
 2019*



HUMAS
 PEMKAB
 PACITAN

humas pacitan

humas pacitan

dochumas pacitan